

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Sistem Pemasaran Syariah pada Asuransi PT Takaful Keluarga

Azizah Rahmah, Nuri Aslami

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

rahmahazizah125@gmail.com

ABSTRACT

The level of understanding of the sharia insurance community is very influential in the marketing of sharia insurance products. The purpose of this paper is how the public's understanding of sharia insurance and what obstacles are faced by sharia insurance companies in marketing their products. This research method uses qualitative research which is supported by data and analysis of studies that have been carried out by previous researchers as well as some information from the internet. The results of this study indicate that there is a lack of public understanding of the PT Takaful family marketing system, therefore socialization from the family Takaful Insurance and the Government needs to be improved so that people know more about the correct sharia marketing system in accordance with practice without any engineering.

Keywords: sharia insurance, level of public understanding, sharia marketing system

ABSTRAK

Tingkat pemahaman masyarakat asuransi syariah sangat berpengaruh dalam pemasaran produk Asuransi Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi perusahaan asuransi syariah dalam memasarkan produknya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang didukung oleh data-data dan analisa kajian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya serta beberapa informasi dari internet. Hasil penelitian ini menunjukkan akan minimnya pemahaman masyarakat mengenai sistem pemasaran PT Takaful keluarga, maka dari itu sosialisasi dari pihak Asuransi Takaful keluarga maupun Pemerintah perlu ditingkatkan lagi agar masyarakat lebih banyak mengetahui sistem pemasaran syariah yang benar sesuai dengan praktik tanpa adanya rekayasa.

Kata kunci: Asuransi Syariah, Tingkat Pemahaman Masyarakat, Sistem Pemasaran Syariah

PENDAHULUAN

Secara terminologi syariah adalah hukum-hukum yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada manusia melalui Rasul-Nya untuk mengatur kehidupan baik dalam ibadah (habluminAllah) maupun dalam ibadng imuamalah

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

(hablumminannas) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi ikeyakinannya. Mahmud Syaltut dalam *Al-Islam iAqidah iwa iSyari'ah* menyebutkan kata syariah berarti jalan menuju sumber air yang tidak pernah kering. Kata syariah juga diartikan sebagai jalan yang terbentang lurus. Hal ini sangat relevan dengan fungsi syariah bagi kehidupan manusia, baik dengan hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maupun dengan umat manusia lainnya. Konsep dasar syariah dalam Islam disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 3 kali yaitu diantaranya: Q.S Al-Syura: 21, Q.S. Al-Ma'idah: 48, Q.S. Al-Jatsiyah: 18.

Dalam syariah terdapat hukum yang mengatur antara manusia dengan manusia lainnya seperti tafakul atau dikenal juga sebagai asuransi syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia asuransi syariah yaitu usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko melalui akad yang sesuai syariah¹. Pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia. Takaful Keluarga diresmikan oleh Menteri Keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994.

Kebutuhan terhadap kehadiran jasa asuransi yang berdasarkan syariah diawali dengan mulai beroperasinya bank-bank syariah, hal tersebut sesuai dengan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan ketentuan pelaksanaan bank syariah, untuk itulah pada tanggal 27 Juli 1993, ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa Tugu Mandiri sepakat memprakarsai pendirian Asuransi Takaful, dengan menyusun Tim Pembentukan asuransi.²

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Ditinjau dari catatan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Indonesia, sampai Juli 2017 setidaknya asuransi syariah mengalami pertumbuhan yang terus naik tiap tahun. Berdasarkan data pada tahun 2017, sudah tercatat sebanyak Rp37,30 triliun aset yang sudah dimiliki industri asuransi syariah. Hal tersebut jauh lebih tinggi dari sebelumnya yang hanya Rp31,80 triliun rupiah, artinya mengalami kenaikan 17,30% dari periode yang sama di tahun 2016. Berdasarkan aset asuransi tersebut, para nasabah lebih banyak memilih asuransi jiwa syariah. Dominasi asuransi jiwa syariah mencapai 31,82 triliun rupiah dari total aset asuransi syariah pada tahun 2017, artinya kebutuhan akan jasa asuransi syariah, terutama asuransi jiwa syariah kini semakin dirasakan baik oleh perorangan, dunia usaha maupun instansi-instansi pemerintah di Indonesia (Amarbank, 2018).

¹ Hafidhuddin, Didin Fathurahman, Djamil. *Solusi Berasuransi*. (Bandung: Salamadani, 2009), h. 09.

² Muhaimmin Iqbal, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006). h. 1.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Persoalan yang isering idihadapi iindustri iasuransi idi iIndonesia iyaitu ikuantitas idan ikualitas isumber idaya imanusia iyang ibelum iterlalu ibaik i idan i imasih i iminimnya i ipemahaman i imasyarakat iterkait iasuransi, termasuk iasuransi isyariah. iAgen iasuransi idi iIndonesia ipada iakhir itahun i2017 imenurut idata iAAJI i(Agen iAsuransi iJiwa iIndonesia) iberjumlah i584.469 iorang. iDari ikeseluruhan, iagen iasuransi iyang iberlisensi imeningkat ihingga i72%-75% idalam ikurun iwaktu itahun i2017 iyang imana iakan iterus imengalami ipeningkatan itiap itahun i(AAJI, i2019).

Masyarakat iterhadap isistem ipemasaran isyar'i ipada iasuransi iPT. iTakaful iKeluarga itidak ibisa idipisahkan idari ipermasalahan ipemahaman imasing-masing iindividu idalam imenilai iaspek ihukum idari iasuransi, iyang idi imana imasyarakat imasih iberbaur idengan iunsur ikeagamaan. iPermasalahan istatus ihukum iasuransi imemunculkan ipolemik iyang iberbeda ibaik isecara iperseorangan imaupun isecara ilembaga idalam imenyikapi iaspek ikehalalan imaupun ikeharaman iasuransi iitu isendiri. i

Perkembangan ipemasaran isistem isyariah itidak ihanya iterpaut ipada itenaga ikerjanya isaja, imelainkan ijuga iperlu iadanya iperhatian idari imasyarakat itimbullah imasalah isumber idaya imanusia iyang ibekerja ipada iindustri iasuransi isyariah imasih ibanyak idiisi ioleh iorang-orang iyang ilemah ipemahamannya iterhadap iasuransi isyariah, imaka idari iitu iakan imengurangi ikepercayaan imasyarakat imengenai ipemasaran isyariah. i

Dalam iperkembangan ipemasaran isistem isyariah iAsuransi iPT iTakaful iKeluarga itidak iterlepas idari isosialisasi imaupun iresponsif idari ipihak iperusahaan iitu isendiri. iAdapun imasalahnya ibagaimana icara isosialisasi iperusahaan idan isistem iefektif idan iefisien isosialisasi imana iyang iakan idilakukan iuntuk idapat imenjangkau iseluruh ikalangan idan ilapisan imasyarakat isecara iluas. i

Maka idari iitu iperlu ikita imengetahui iseberapa ijauh ipemahaman imasyarakat imengenai iasuransi isyariah, ipemasaran isistem iasuransi iPT. iTakaful iKeluarga iserta iapa isaja ikendala-kendala iyang idi ihadapi iperusahaan iPT. iTakaful iKelurga idalam imemasarkan iproduknya.

TINJAUAN LITERATUR

KONSEP iasuransi Isyariah

Majma' iAl iFiqh iAl iIslami i(divisi ifikih iOKI) ijuga imengusulkan ikonsep ipengganti iasuransi ikomersial idengan ikeputusan iNo. i9 i(9/2) i1985, iyang iberbunyi, i"Sebagai iganti iasuransi ikomersial iyang idiharamkan iyaitu ita'min

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

ita'awuni i(asuransi isyariah) iyang idibangun iatas idasar ihibah idan itolong-menolong".³

Dewan iSyariah iNasional i(DSN) ijuga itelah imengeluarkan ifatwa itentang iPEDOMAN iUMUM iASURANSI iSYARIAH iNo: i21/DSN-MUI/X/2001. i

AAOIFI ijuga imengeluarkan ipanduan iumum itentang iasuransi isyariah, ipada itahun i2006 ipasal i26 itentang iAt ita'min iAl iIslami, isebagai iberikut:

Definisi ita'min iIslami i(Asuransi iSyariah), iyaitu ikesepakatan isekelompok iorang iyang imenghadapi irisiko itertentu iuntuk imengurangi idampak irisiko iyang iterjadi idengan icara imembayar ikewajiban iatas idasar ihibah iyang imengikat, isehingga iterhimpun idana itabarru'. iDana ini imemiliki itanggungans itersendiri iyang idigunakan iuntuk imembayar iganti irugi ipara ipeserta iasuransi isyariah iatas irisiko iyang iterjadi, isesuai idengan iketentuan iyang idisepakati. iDana ini idikelola ioleh idewan iyang iditunjuk ioleh ipara ipemegang ipolis iatau isebuah iperusahaan ijasa idengan iwakalah iuntuk imengendalikan idana iatau iuntuk imengembangkan idana.⁴

Pemahaman Masyarakat

Dalam ikamus ibesar iBahasa iIndonesia ipemahaman iberasal idari ikata idasar i'paham' iyang iartinya ipengetahuan ibanyak, ipendapat ipikiran, ipandangan, ipandai idan imengerti ibenar itentang isuatu ihal. iSedangkan ipemahaman imerupakan iproses, icara, iperbuatan imemahami iatau imemahamkan.⁵ iProses ipemahaman imerupakan ilangkah iataupun icara iuntuk imencapai isuatu itujuan isebagai iaplikasi idari ipengetahuan iyang idimiliki, isehingga ipengetahuan itersebut imampu imenciptakan iadanya icara ipandang iataupun ipemikiran iyang ibenar iakan isuatu ihal. iSedangkan icara ipandang iataupun ipemikiran imerupakan isuatu iproses iberpikir, idimana imerupakan igejala ijiwa iyang idapat imenetapkan ihubungan iantara ipengetahuan ikita iterhadap isuatu imasalah.⁶

Menurut iAbdul iSyani imasyarakat iberasal idari ikata *imasyarakat* iyang iartinya ibersama-sama. iKemudian iberubah imenjadi imasyarakat iyang iartinya iberkumpul ibersama, ihidup ibersama idengan isaling iberhubungan idan isaling imempengaruhi iselanjutnya imendapatkan ikesepakatan imenjadi imasyarakat.⁷ i

Pemahaman imasyarakat iitu isendiri iialah ikesadaran imengenai ipermasalahan, igagasan iataupun ifakta iyang isedang iterjadi idengan imencari isuatu isolusi idengan

³ *Journal Fiqh Council*, edisi II, jilid 2, hal 545.

⁴ Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Bandung: PT. Berkas Mulia Insani, 2012, h. 295.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet III, h. 811

⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 56.

⁷ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 30.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

isangat iintens. iUntuk imencapai isebuah itujuan yang imampu imenciptakan ipemikiran yang ibenar idan inyata iadanya.

Tingkat ipemahaman imerupakan ihal yang isangat ipenting idalam imempelajari isesuatu ikarena iberhubungan idengan ikecerdasan iseseorang iatau itingkat ikemampuannya. iKemampuan iseseorang iditentukan idari itingkat ikecerdasan yang idimilikinya.⁸ i

Pemahaman ijuga imerupakan ipatokan ikompetensi yang idicapai isetelah iseseorang imelakukan ikegiatan ibelajar. iDalam iproses ipembelajaran isetiap iindividu imemiliki ikemampuan yang iberbeda-beda idalam imemahami iapa yang itelah idipelajari. iAda yang imampu imemahami isecara imenyeluruh, iAda ipula yang ihanya isebagian imemahami idan iada ipula yang itidak idapat imemahami imakna idari iapa yang itelah idibaca.

Sistem Pemasaran Syariah

Sistem isyariah iadalah isebuah isistem yang imenggunakan imetode iatau iprinsip iislami isebagai iaturan idalam ioperasional iatau iaktivitas idigunakannya idasar ihukum iIslam iseperti imenghindari idari iriba, igharar, imaisir, iperjudian, imonopoli, ipenimbunan ibarang idan ilain isebagainya. iSistem iSyariah isudah idiatur idalam iAl-Qur'an, idan iHadist. iSumber ihukum iIslam ilainnya iseperti iIjma idan iQiyas.

Syariat iIslam imemiliki isistem iekonomi ibebas idari iriba. iDalam imeningkatkan iperekonomian, ipemberdayaan imasyarakat idan ikemanusiaan itidak imemiliki iketergantungan ikepadanya. iSistem iekonomi iIslam yang ibebas idari iriba, igharar, imaysir, imaupun ipraktik yang idiharamkan idalam iIslam. iKarenanya, imenjadi ikewajiban ikaum imuslimin iuntuk imempelajari itatanan isistem yang itidak ibertentangan idan imenyimpang idari isyariat iIslam yang isempurna.

Asuransi iTakaful iKeluarga iterhindar idari iunsur-unsur imualamah yang idiharamkan ioleh iIslam, iyaitu i

1. Riba iBai'

Riba iini iterdapat ipada iasuransi ikonvensional inamun itidak iterdapat ipada iasuransi isyariah, ikarena iasuransi isyariah ibukanlah iakad ibai' i(jual ibeli), imelainkan iakad ihibah i(sumbangan) yang ibertujuan iuntuk itolong-menolong iataupun isaling ibantu imeringankan ibeban ianggota yang iterkena irisiko yang idipertanggungkan idan ibukan iuntuk imencari ikeuntungan iantara inasabah idengan ipihak iperusahaan. i

⁸ Syhraeni, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC" (Program Strata Satu UIN Alauddin Makassar, 2016). h. 14.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Prof. iDr. iSa'ad iAl iKhatlan imenjelaskan ibagaimana iasuransi iIslami iterbebas idari iRiba iBai', i"Apabila ikita iperhatikan ikaidah-kaidah idalam isyariat iakan ikita idapati ibahwa idiberikan itoleransi iuntuk isebuah ikad yang ididasarkan ikedapa ikebaikan isemata, itolong-menolong idan isaling ibantu. iContoh: ikad iqardh i(pinjam-meminjam) ibentuknya isama iseperti iriba inasiah, ikarena itukar imenukar iuang idengan iuang idengam icara itidak itunai. iAkan itetapi, iIslam imembolehkan ikad ini ididasarkan ikedapa ibantuan idan ikabaikan. iOleh ikarena iitu iqabila ikad iqardh ibertujuan iuntuk imencari ilaba, ikeuntungan idan imanfaat imaka ikad ini ikembali ikedapa ihukum iasalnya, iyaitu iriba yang idiharamkan."⁹

QS iAl-Baqarah i: i275

قَالُوا يَا نَحْنُ ذَلِكَ الْمَسِينُ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَيَّرُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا لَا يُقُومُونَ لَا الرِّبَا يَا كَلُونَ الَّذِينَ سَأَلْتُمْ مَا فَلَهُ فَاَنْتَهُى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعِ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا خَلَدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَى وَمَنْ لِلَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ

Artinya: iOrang-orang yang imakan i(mengambil) iriba itidak idapat iberdiri imelainkan iseperti iberdirinya iorang yang ikemasukan isyaitan ilantaran i(tekanan) ipenyakit igila. iKeadaan imereka yang idemikian iitu, iadalah idisebabkan imereka iberkata i(berpendapat), isesungguhnya ijual ibeli iitu isama idengan iriba, ipadahal iAllah itelah imenghalalkan ijual ibeli idan imengharamkan iriba. iOrang-orang yang itelah isampai ikedapanya ilarangan idari iTuhannya, ilalu iterus iberhenti i(dari imengambil iriba), imaka ibaginya iapa yang itelah idiambilnya idahulu i(sebelum idatang ilarangan); idan iurusannya i(terserah) ikedapa iAllah. iOrang yang ikembali i(mengambil iriba), imaka iorang iitu iadalah ipenghuni-penghuni ineraka; imereka ikekal idi idalamnya.

2. Gharar i

Menurut ibahasa iArab, imakna ial-gharar iadalah, ial-khathr i(pertaruhan)¹⁰. iSehingga iSyaikhul iIslam ilbnu iTaimiyyah imenyatakan, ial-gharar iadalah yang itidak ijelas ihasilnya i(majhul ial-'aqibah).¹¹ iSedangkan imenurut iSyaikh iAs-Sa'di, ial-gharar iadalah ial-mukhatharah i(pertaruhan) idan ial-jahalah i(ketidak ijelasan).

Terbebasnya i iasuransi isyariah idari igharar, ibahwa igharar idibolehkan idalam ikad ihibah. iAkad iasuransi isyariah iadalah ihibah imaka ikeberadaan igharar idala ikad ini itidak iberpengaruh imerusak ikad. iSebagian iorang imasih imeragukan ikebolehan iasuransi isyariah ikarena imereka imemahami

⁹ *Fiqh Muamalat Muashirah*, h. 172.

¹⁰ Lihat *Al-Mu'jam Al-Wasith*, h. 648

¹¹ *Majmu Fatawa*, 29/22

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

ibahwa idalam iasuransi isyariah iyang iakadnya iberdasarkan ihibah itermasuk ihibah iyang ikembali ikepada ipemberi ihibah. i

Dimana iuang iyang itelah idisumbangkan iakan ikembali ikepada ipemberinya idalam ibentuk iuang ipenggantian ikerugian iakibat irisiko iyang iterjadi. i iDan iNabi ishallallahu ialaihi iwa isallam itelah imelarang iuntuk imenarik ikembali isumbangan idengan isabdanya,

فَقِيْنِهِ فِي يَوْمِ يَرْجِعُ كَالْكَلْبِ هَيْتِهِ فِي يَوْمِ يَغُوْدُ الَّذِي السُّوْءِ، مَثَلٌ لِي نَازِلِيْس

“Kita itidak iboleh imencontoh iyang iburuk. iOrang iyang imenarik ikembali ipemberiannya iseperti ianjing iyang imenarik ikembali imuntahnya.” i(Muttafaq i’alaih)

Maksud ihadist ini ibahwa iyang idilarang idadalah imenarik ikembali isumbangan iyang itelah idikeluarkan idan itelah iditerima ioleh iorang iyang iditujukan isumbangan iuntuknya. iAdapun isumbangan iyang itelah idikeluarkan iakan itetapi ibelum ilagi iditerima ioleh iorang iyang iditujukan isumbangan iuntuknya imaka iboleh imenarik ikembali isumbangannya. i

Berdasarkan iperbuatan iAbu iBakar iradhiyallahu ianhu iyang itelah imemberikan isebidang ikebun ikurma iuntuk ianaknya iAisyah iradhiyallahu ianha, isebelum iAisyah imenerimanya iAbu iBakar imerasa iajalnya iakan idekat idan idia iberkata,

Hadits iMalik iNomor i124

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى النَّبِيُّ رُوحَ عَائِشَةَ عَنْ الرَّبِيِّ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ شِهَابِ بْنِ ابْنِ عَمْرٍو عَنْ مَالِكِ حَدَّثَنِي وَ قَالَ لَوْ فَاءُ إِحْضَرْتُهُ فَلَمَّا بِالْغَابَةِ مَالِهِ مِنْ وَسَقًا عَشْرِينَ جَادًا نَحَلَهَا كَانَ الصِّدِّيقُ بَكْرًا أَبَا إِنْ قَالَتْ أَنَّهُا كُنْتُ وَإِنِّي مِنْكَ بَعْدِي فَقَرَأَ عَلَيَّ أَعْرُؤُا وَلَا مِنْكَ بَعْدِي عَنِّي إِلَيَّ أَحَبُّ النَّاسِ مِنْ مَآ بُنِيَتْ يَا وَاللهِ هُمَا وَإِنَّمَا وَارِثِي مَالِ الْيَوْمِ هُوَ وَإِنَّمَا لَكَ كَانَ وَاحْتَرْتِيهِ جَدِّتِيهِ كُنْتُ فَلَوْ وَسَقًا عَشْرِينَ جَادًا نَحَلْتُكَ إِئْمَانًا لَتَرَكْتُهُ وَكَذَا كَذَا كَانَ لَوْ وَاللهِ أَبْتُ يَا فَقُلْتُ عَائِشَةُ قَالَتْ اللهُ كِتَابِي عَلَى فَاقْتَسِمُوهُ وَأَخْتَاكِ أَخَوَاكِ جَارِيَةً أَرَاهَا خَارِجَةً بِنْتُ بَطْنِ نُوِي بَكْرٍ أَبُوِي فَقَالَ الْأَخْرَى فَمَنْ أَسْمَاءُ هِيَ

“Wahai iputeriku, iaku isangat isenang iengkau iAku itinggalkan idalam ikeadaan ikaya idan isungguh iaku ipernah imenghadiahkan iuntukmu isebidang ikebun iyang ihasilnya isebanyak i20 iWasaq, iandai iengkau idahulu itelah imenerimanya iniscaya ikebun iitu imenjadi imilikmu. iAkan itetapi ihari ini ikebun iitu imenjadi ibagian idari iharta iwarisan iku iyang iengkau ibagi-bagikan ikepada isaudara idan isaudarimu.” i(HR. iMalik). i

Dan ipara iulama ifiqih ijuga imembuat ikaidah, i

“Akad iHibah ibelum isempurna ibila ibarang iyang idihibahkan ibelum iditerima”. i

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Dari iatsar iini ijelas ibahwa isumbangan iyang ibelum iditerima itidak imengapa iditarik ikembali. iDan idalam iasuransi isyariah isetelah iuang isumbangan idiserahkan ikepada iperusahaan ipengelola, iuang iitu isebagiannya idi iberikan ikepada iorang iyang imengalami irisiko iyang idipertanggungkan idan isebagiannya ilagi idisimpannya. iMaka istatus iuang isisa ibila idiberikan ikembali ikepada iorang iyang itelah imenyumbang itidak idianggap imenarik ikembali isumbangannya.¹²

Prinsip ipemasaran iSyariah imengandung inilai-nilai:¹³

a) Ikhtiar i

Ikhtiar iadalah isuatu iuntuk imengadakan iperubahan iyang idilakukan iseseorang isecara imaksimal idengan isegenap ikemampuan iyang idimilikinya idengan iharapan imendapatkan iridha iAllah iSubhanahu iWa iTa'ala. i i

Penerapan iikhtiar iterhadap iperusahaan, iperusahaan iyang itelah imenerapkan iikhtiar iprofesionalisme imanajemen ibiasanya iakan ilebih imudah imencapai ivisi idan imisinya. iIni idapat iterjadi ikarena ifaktor ikekuatan iintern iberupa ikultur iperusahaan iyang imelandasinya idalam ibentuk ikekuatan ijiwa iperusahaan i idiresapi idan idiaplikasikan i imasing-masing ipersonil. i i i

Penerapan iikhtiar iterhadap ipersonil. iSeorang iprofesional iyang ibekerja iatas idasar iikhtiar idan iyakin iakan ibaginya itidak iakan ikhawatir idengan ipendapatannya. iPerusahaan ipasti iakan imemperhatikannya, imungkin idalam ibentuk ipemberian ireward, ipromosi iatau ihadiah ilainnya iyang itidak idisangka-sangka.

b) Amanah i(Jujur) i

Amanah iartinya idipercaya. iSebagaimana iRasulullah ishalallahu ialaihi iwa isallah idikenal isebagai iseorang iprofesional iyang ijujur idengan isebutan iAl-amin i(dapat idipercaya). iKejujuran ibukan isaja imerupakan ituntutan idalam iberbisnis itetapi ijuga imengandung inilai iibadah. i i i

Sifat ikejujuran iharus idiliki ioleh isetiap ipersonil. iDari isisi iperusahaan, ihendaklah imenyampaikan ivisi idan imisi isecara iterbuka idan ipihak iintern idan iekstern iperusahaan, ikejujuran iatau iketerbukaan idalam imenyampaikan ikebenaran ipenting ibagi ikelangsungan ihubungan iusaha, iserta ikepada ipihak iintern iperusahaan, isaling imemberikan ikoreksi iterbuka

¹² Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Bandung: PT. Berkat Mulia Insani, 2012, h. 297.

¹³ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah, Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2006), h. 209-216.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

idan isaran ikritik. iDari isisi ipersonel ipelaku ibisnis iatau ikaryawan iyang ijujur imemiliki iharga idiri, ikehormatan idan ikemuliaan idi imata ikonsumen, ibisnis, iatasan ibahkan idi imata iAllah iSubhanahu iWa iTa'ala. i

c) Nasihah i(Nasehat) i

Produk iatau ijasa iyang idikeluarkan iperusahaan iharus imengandung iunsur iperingatan iberupa inasihat i isehingga ihati isetiap ikonsumen iyang imemanfaatkannya itersentuh iterhadap itujuan ihakiki ikemanfaatan iproduk iatau ijasa iyang idigunakan.

METODOLOGI iPENELITIAN

Dalam ipenelitian iini imenggunakan imetodologi ikualitatif idengan ipendekatan ideskriptif. iSumber iData iprimer iberupa ijurnal idan iskripsi. iAdapun, iData ipendukung iberasal idari ibuku idan iwebsite. iPenulis imenggunakan ipendekatan ideskriptif idikarenakan imembahas itentang ipemahaman imasyarakat iyang isangat imempengaruhi ieksistensi iasuransi isyariah idi izaman isekarang iuntuk imengembangkan ipemahaman imasyarakat imengenai isistem ipemasaran isyariah idalam iPT. iTakaful iKeluarga idilakukan ipengembangan iilmu ipengetahuan iyang imenghasilkan idata ideskriptif iberupa ikata-kata itertulis iyang idapat imemahami imasyarakat idengan isistem ipemasaran isyariah.

HASIL iDAN iPEMBAHASAN i

Bahwa ikurangnya iilmu idan ipengetahuannya imasyarakat iserta ikesadaran iterhadap isistem iasuransi isyariah iini iakan imenimbulkan i ikurangnya ipemahaman imasyarakat ipada iPT. iTakaful iKeluarga. iKetidakpahaman imasyarakat idikarenakan ikurangnya iperhatian idan iedukasi iyang imendalam imengenai iusaha iatau ibisnis iasuransi isyariah itermasuk isistem isyariah ikepada imasyarakat. iYang imana iusaha itersebut ibukan imenjual iproduk inamun ijasa. ijasa iyang iditawarkan idi iPT iTakaful iKeluarga iadalah imenyediakan isolusi iperlindungan ijiwa idan iperencanaan iinvestasi isesuai isyariah ibagi imasyarakat iIndonesia.

Selama iini imasyarakat imasih ikurang ipemahamannya itentang iAsuransi iSyariah, idikarenakan imasyarakat ilebih ipaham idan ilebih idulu imenggunakan iasuransi ikonvensional idan iberpendapat ibahwa iasuransi isyariah idengan ikonvensional iitu isama isaja. iDengan iasumsi imasyarakat ibahwa iasuransi ikonvensional idan iasuransi isyariah isama isaja iitu imenyebabkan iasuransi isyariah ikurang idiminati iserta iminimnya ipromosi iyang idilakukan ioleh ipihak imanajemen iPerusahaan iataupun iagen iasuransi idalam imemperkenalkan iproduk iproduknya.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Masyarakat juga berpendapat bahwa pelayanan yang ada ikekurangan dari segi prosedur klaim, menimbulkan masalah lebih minat menggunakan asuransi konvensional yang lebih mudah. Masyarakat masih banyak yang belum tahu tentang asuransi syariah karena kurangnya penjelasan tentang IPT. Takaful Keluarga terhadap masyarakat sehingga masyarakat kita akan asuransi syariah dan berpendapat bahwa asuransi itu dengan konvensional.

Hal ini sangat berpengaruh bagi citra baik suatu perusahaan di mata masyarakat, seharusnya IPT Takaful Keluarga mengutamakan proses prosedur serta melakukan pengenalan melalui media TV, brosur-brosur, untuk lebih mudah dan bisa dipahami serta sosialisasi langsung kepada masyarakat sehingga masalah ataupun masyarakat tertarik untuk menggunakan produk jasa IPT Takaful Keluarga.

Kendala-kendala yang dihadapi IPT Takaful Keluarga ini memasarkan produknya:

1) Kurangnya SDM yang Profesional

Berdasarkan data *Islamic Insurance Society* (IIS) per Maret lalu, sekitar 80% dari seluruh cabang atau divisi asuransi syariah yang belum memiliki ajun ahli Syariah. IIS mengestimasi asuransi syariah Indonesia per Maret lalu memiliki sekitar 200 cabang dan hanya didukung 30 ajun ahli syariah. Jumlah yang cukup sedikit bila dibandingkan kondisi SDM di asuransi konvensional. Per Maret lalu, sebagian besar cabang asuransi konvensional telah memiliki sedikitnya seorang ajun ahli asuransi syariah jumlah tersebut sesuai dengan ketentuan departemen Keuangan (Depkeu).

Keahlian Ajun ahli Syariah ini sangat dibutuhkan dalam mendorong perkembangan inovasi produk asuransi syariah. Hal ini sangat berdampak pada kurang berkembangnya produk inovatif. Untuk saat ini, sebagian besar cabang atau divisi asuransi syariah lebih memilih untuk meniru produk Asuransi konvensional lalu dikonversi menjadi Syariah (mirroring).

2) Ketidaktahuan masyarakat terhadap produk Asuransi Syariah

Merupakan masalah terbesar bagi perusahaan bila masyarakat tidak mengetahui produk-produk IPT Takaful Keluarga, hal ini akan membuat masyarakat tidak tertarik menggunakan jasa asuransi syariah.

Dari hasil riset Synote mengenai alasan pemilihan asuransi syariah. Ketua Umum Asuransi Syariah Indonesia Mohammad Shaife Zein, mengatakan dari hasil survei sebagian besar responden tidak tertarik kepada asuransi jiwa syariah dikarenakan mekanisme kerja belum baik.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

3) Dukungan iPemerintah iBelum iMemadai

Penerapan isyariah yang makin meluas dari industri keuangan dan ipermodalan membutuhkan iregulasi yang tidak saling bertentangan atau itumpang tindih dengan iaturan isistem iekonomi ikonvensional. i

Para ipelaku iekonomi isyariah sangat imengharapkan iregulasi iuntuk isistem ipemasaran isyariah ini ibisa imemudahkan imereka iuntuk ibereksansi ibukan imalah imembatasi. iUntuk isaat ini, iperaturan itentang ipermodalan imasih imenjadi ikendala iperbankan isyariah iuntuk imelakukan ipenetrasi idan iekspansi ipasar. i

4) Image i

Asuransi isyariah di Indonesia dan inegara lainnya, imeyakinkan imasyarakat iakan ikeuntungan imenggunakan iasuransi isyariah i“Perlu isekali imensosialisasikan iasuransi isyariah ibukan isaja iberasal idari iagama, itetapi imemperlihatkan ikeuntungan” i (Mohammad iZein, i2014). i

Kenyataan idilapangan imenunjukkan ibahwa ipara ipelaku iekonomi isyariah imasih imenghadapi itantangan iberat iuntuk imenanamkan isistem ipemasaran isyariah isehingga imengakar ikuat idalam iperekonomian inasional idan iumat iIslam inya iitu isendiri.¹⁴

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pemahaman imasyarakat itentang isistem ipemasaran iasuransi PT. Takaful Keluarga sangat iminim isekali idan imereka imasih iberanggapan ibahwa iasuransi PT Takaful keluarga dengan iasuransi ikonvensional itu isama isaja. Hal ini idisebabkan ikarena ikurangnya isosialisasi imengenai isistem ipemasaran isyariah isecara itepat idari ipihak iperusahaan idan ikurangnya ijuga ipengetahuan imereka itentang iasuransi isyariah yang ibenar-benar isyariah isehingga ibanyak imasyarakat yang ibelum ipercaya idan ibelum imau imenjadi iNasabah idi Asuransi Takaful keluarga

Minimnya ipemahaman imasyarakat idan ikesadaran imengenai isistem pemasaran isyariah perusahaan PT Takaful keluarga isehingga imemerlukan iperan iagen iasuransi isyariah iuntuk imenjembatani iinformasi ikepada imasyarakat itentang iproduk, isistem, ikegunaan, idan imanfaat iasuransi isyariah iserta ipelayanan yang iterbaik iuntuk icalon ipeserta iyaitu imemberikan ipemahaman yang ibenar isesuai ipraktik itanpa iadanya irekayasa.

¹⁴ Nurul Ichsan Harahap, *Pengantar Asuransi Syariah* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), h. 234.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Saran

Sosialisasi idari ipihak iAsuransi iTakaful ikeluarga imaupun iPemerintah iperlu iditingkatkan iagar imasyarakat ibanyak imengetahui ipbedaan iantara iasuransi isyariah idengan iAsuransi ikonvensional. iMaka idari iitu iperusahaan iharus ilebih iextra i imensosialisasikan isistem ipemasaran ike iberbagai ilapisan imasyarakat itermasuk idi ilingkungan iyang imasih iminim ipemahamannya itentang iAsuransi iSyariah. i

Dan iuntuk imasyarakat iagar ilebih iberhati-hati idalam imencari iinformasi iterkait isistem iasuransi idi iPT. iTakaful iKeluarga isehingga imasyarakat iakan ilebih ipaham imengenai iSistem iPemasaran iAsuransi idi iPT iTakaful iKeluarga idan itidak ihanya imengandalkan iinformasi-informasi idari i iperusahaan itersebut

AFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. i2012. *iSosiologi: iSistematika iTeori idan iTerapan*. iJakarta: iPT. iBumi iAksara.
- Amrin, iAbdullah. i2006. *iAsuransi iSyariah: iPerbedaan idan iKelebihannya iDi iTengah iAsuransi iKonvensional*. iJakarta: iPT. iElex iMedia iKomputindo.
- Asmayawati, iAas. i2019. i"iTingkat iPemahaman iMasyarakat iKaligandu iKota iSerang iBanten iTerhadap iAsuransi iSyariah" i(*Skripsi*). iBanten: iFakultas iEkonomi idan iBisnis, iUIN iSultan iMaulana iHasanuddin. i i
- Departemen iPendidikan iNasional. i2005. *iKamus iBesar iBahasa iIndonesia*. iJakarta: iBalai iPustaka.
- Guslow, iMelky. i2016. i"iPersepsi iMasyarakat iTerhadap iAsuransi iTakaful iKeluarga: iStudi iMasyarakat iRT i23 iRW i05 iPagar iDewa iBengkulu" i(*Skripsi*). iBengkulu: iFakultas iEkonomi idan iBisnis iIslam, iIAIN iBengkulu.
- Hafidhuddin idan iDidin iFathurahman. i2009. *iSolusi iBerasuransi*. iBandung: iSalamadani.
- Handayani iTati idan iMuhammad iAnwar iFathoni. i2019. i"iPersepsi iMasyarakat iTerhadap iAsuransi iSyariah". i*Jurnal iConference iOn iIslamic iManagement, iAccounting iAnd iEconomics i(CIMAE)*. iJakarta: iVolume i2, i2019.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Harahap, iNurul ilchsan. i2014. i*Pengantar iAsuransi iSyariah*. iJakarta: iGaung iPress iGroup.

Hariyadi, iEdi idkk. i2017. i“Peran iAgen iAsuransi iSyariah iDalam iMeningkatkan iPemahaman iMasyarakat iTentang iAsuransi iSyariah”. i*Jurnal iEkonomi idan iPerbankan iSyariah*. iBandung: iVolume i5, iNomor i1, iApril i2017.

<https://takaful.co.id/> iDiakses ipada iTanggal i28 iNovember i2021 ipukul i22.35 iWIB

<https://mudanews.com/lifestyle/2020/08/14/rendahnya-pemahaman-masyarakat-terhadap-asuransi/> iDiakses ipada iTanggal i3 iDesmber i2021 ipukul i21.50 iWIB

<https://finansial.bisnis.com/read/20210730/215/1423513/spin-off-asuransi-syariah-dinilai-bepotensi-tingkatkan-literasi-masyarakat> iDiakses ipada iTanggal i5 iDesember i2021 ipukul i19.29 iWIB

<https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/zNA330zk-tingkat-kesadaran-masyarakat-terhadap-asuransi-syariah-terus-meningkat> iDiakses ipada iTanggal i6 iDesember i2021 ipukul i19.57 iWIB

<https://aaji.or.id/Perusahaan/pt-asuransi-takaful-keluarga> iDiakses ipada iTanggal i9 iDesember i2021 ipukul i23.47 iWIB

Iqbal, iMuhammad. i2006. i*Asuransi iUmum iSyariah iDalam iPraktik*. iJakarta: iGema iInsani.

Jannah, iDinna iMiftakhul idkk. i2019. i“Strategi iMeningkatkan iEksistensi iAsuransi iSyariah idi iIndonesia”. i*Jurnal iManeksi*. iBandung: iVolume i8, iNomor i1, iJuni i2019.

Journal iFiqh iCouncil. i iEdisi iIII, ijilid iIII.

Pratiwi, iLuluk iIndah. i2018. i“Tingkat iPemahaman iAsuransi iSyariah iPada iAgen iAsuransi iSyariah idi iPT. iPrudential iLife iAssurance iCabang iPonorogo” i(*Skripsi*). iPonorogo: iFakultas iSyariah, iIAIN iPonorogo. i

Ramadhan, ikromullah. i2015. i“Pemahaman iMasyarakat iPedesaan iTerdapat iPada iAsuransi iSyariah” i(*Skripsi*). iJakarta: iFakultas iSyariah idan iHukum, iUIN iSyarif iHidayatullah.

Setiawan, iYudi. i2018. i“Analisa iRespon iMasyarakat iMuslim iKota iMedan iTerdapat iPada iAsuransi iSyariah”. i*Jurnal iAt-Tawassuth*. iMedan: iVolume i3, iNomor i2, i2018.

Sujanto, iAgus. i2008. i*Psikologi iUmum*. iJakarta: iBumi iAksara.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 128-141 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: [10.47476/manageria.v2i2.902](https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.902)

Syahreni. 2006. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC" (*Skripsi*). Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora.

Tarmizi, Erwandi. 2012. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bandung: IPT. Mulia Insani.

ayusman, Rizki idkk. 2019. "Pengaruh Pemahaman dan Peran Agen Terhadap Minat Nasabah Memilih Asuransi Takaful Keluarga Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*. Aceh: Volume 1, Nomor 2, November 2019.